

ORIGINAL ARTICLE**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA***The Relationship of Mother's Knowledge on Stunting Prevention Behavior in Toddler***Rizki Nanda Al Kausar*, Wardah Tri Fauziyyah, Satria Pranata**

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*Korespondensi: asakonoha72@gmail.com**INFO ARTIKEL**

Riwayat Artikel:

Diterima: 24 Januari 2024

Revisi: 14 Mei 2024

Disetujui: 14 Mei 2024

Kata Kunci:

Gizi;

Pengetahuan;

Perilaku;

Stunting.

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting dapat disebabkan oleh faktor eksternal. Faktor eksternal berkontribusi terhadap tingginya prevalensi stunting, salah satunya pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu dapat mempengaruhi perilaku pencegahan stunting. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari. **Metode:** Desain penelitian adalah cross-sectional. Populasi penelitian adalah ibu balita di Desa Blancir. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Jumlah Sampel adalah 50 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Usia ibu Sebagian besar 40 (20%) orang pada kategori dewasa tengah, mayoritas 35 (70%) responden tidak memiliki pekerjaan, pendidikan terakhir didominasi 30 (60%) orang dengan pendidikan SMA, serta memiliki penghasilan rendah sebanyak 35 (70%) orang. Tingkat pengetahuan ibu mayoritas baik 40 (80%) orang dengan perilaku pencegahan stunting baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $p = 0.017$ ($\alpha = 0.05$). **Kesimpulan:** Penelitian ini dilakukan terhadap 50 responden, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari.

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 24 January 2024

Revised: 14 May 2024

Accepted: 14 May 2024

Keywords:

Nutrition:

Knowledge:

Behaviour:

Stunting.

ABSTRACT

Background: Stunting can be caused by external factors. External factors contribute to the high prevalence of stunting, which is maternal knowledge. Mother's knowledge can influence stunting prevention behavior. **Objective:** This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and stunting prevention behavior in toddlers in the UPTD work area of the Plamongan Sari Community Health Center. **Method:** The research design is cross-sectional. The research population was mothers of toddlers in Blancir Village. The sampling technique uses simple random sampling. The sample size is 50 respondents. Data was collected using a questionnaire. Data analysis used the Chi-Square test. **Results:** Mother's age. Most of the 40 (20%) people are in the middle adult category, the majority of 35 (70%) respondents do not have a job, the highest level of education is dominated by 30 (60%) people with a high school education, and 35 (70%) have low income.) person. The majority of mothers' knowledge levels were good, 40 (80%) of them had good stunting prevention behavior. Hypothesis test results show p-value = 0.017 ($\alpha = 0.05$). **Conclusion:** This research was conducted on 50 respondents, it can be concluded that there is a relationship between maternal knowledge and stunting prevention behavior in toddlers in the UPTD work area of the Plamongan Sari Health Center.

LATAR BELAKANG

Stunting atau kerdil merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *Stunting* menyebabkan terjadinya berbagai gangguan tumbuh kembang anak. Gangguan ini tidak hanya terbatas pada pertumbuhan fisik, namun juga pertumbuhan otak anak dan berdampak pada penurunan kecerdasan dan produktifitasnya. Sampai dengan saat ini, *stunting* masih menjadi masalah besar di banyak negara, terutama negara berkembang berpenghasilan menengah ke bawah dimana Indonesia adalah salah satunya (Ningrum, Lindayani, Faozi, Ma'ruf, & Fauziyah, 2023). Prevalensi balita yang mengalami *stunting* di dunia pada tahun 2022 menunjukkan ada sekitar 22,3 % atau 148,1 juta anak di bawah usia lima tahun yang mengalami *stunting*. Target prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2020-2024 menurun pada kisaran 14%. Pada tahun 2022 prevalensi nasional sebesar 21,6% (Kemenkes RI, 2022b). Data Dinas Kesehatan Semarang pada tahun 2022 jumlah balita 0-59 bulan yang pendek sebesar 1.465 balita atau 1,55% (Dinkes Kota Semarang, 2022).

Stunting pada anak dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan dan status kesehatan anak (Ginting & Pandiangan, 2019). Faktor penyebab *stunting* dibedakan menjadi faktor langsung dan tidak langsung (Zuliani et al., 2023). Salah satu faktor penyebab *stunting* secara tidak langsung adalah pengetahuan ibu. Ibu yang didominasi memiliki pengetahuan yang rendah memiliki persepsi yang salah *stunting* (Margawati & Astuti, 2018). Kesalahan dalam persepsi akan mempengaruhi upaya ibu dalam mengatasi masalah *stunting* (Zuliani et al., 2023). Penanggulangan *stunting* meliputi upaya pencegahan serta penanganan. Upaya pencegahan sendiri dapat dilakukan dengan memastikan bahwa anak memiliki status kesehatan yang baik, mendapat gizi cukup pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), serta mendapat imunisasi dan pola hidup bersih untuk mencegah penyakit (Kemenkes RI, 2022a).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Plamongan Sari tahun 2023, wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari tingkat *stunting* mencapai 70 kasus. Orang tua atau pengasuh utama tentunya memiliki peran penting dalam pencegahan *stunting*. Oleh karena itulah pengetahuan dari orang tua menjadi sangat berarti untuk diketahui maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan ibu dengan upaya pencegahan *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari.

TUJUAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari.

METODE

Desain

Desain penelitian menggunakan *cross-sectional*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang ada di Desa Blancir Wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari berjumlah 70 ibu balita. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang ada di Desa Blancir wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari berjumlah 70 ibu balita. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel sebanyak 50 responden.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Desa Blancir Wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari selama 6 minggu.

Analisa Data

Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data Primer dikumpulkan menggunakan kuesioner pada variabel pengetahuan dan perilaku pencegahan *stunting*. Pemberian kusioner dilakukan dengan cara kunjungan langsung kerumah responden setelah selesai posyandu. Analisa data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada 50 responden berikut distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristiknya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden (n=50)

Kategori	n	%
Usia		
Dewasa muda (20-30 tahun)	10	20
Dewasa tengah (31-60 tahun)	40	80
Pekerjaan		
Tidak bekerja (IRT)	35	70
Bekerja (PNS/wiraswasta)	15	30
Pendidikan terakhir		
Pendidikan dasar (SD/SMP)	20	40
Pendidikan menengah (SMA)	30	60
Pendidikan tinggi (D3/Sarjana)	0	0
Penghasilan		
Tinggi (\geq Rp.3.165.031)	15	30
Rendah ($<$ Rp.3.165.031)	35	70

Tabel 1 menunjukkan mayoritas usia ibu pada kategori dewasa tengah (31-60 tahun) yaitu 40 (20%) responden, mayoritas ibu tidak memiliki pekerjaan sebanyak 35

(70%) responden. Sebagian besar pendidikan terakhir ibu adalah SMA sebanyak 30 (60%) responden dan kategori penghasilan didominasi rendah sebanyak 35 (70%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Demografi Anak (n=50)

Kategori	n	%
Usia		
12-23 bulan (baduta)	14	28
24-35 bulan (batita)	19	38
36-60 bulan (balita)	17	34
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	60
Perempuan	20	40
Status Gizi (TB/U)		
Sangat pendek/ severe pendek/ stunting	0	0
Normal	50	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa mayoritas usia anak adalah 24-35 bulan (batita) sebanyak 19 (38%) responden. Jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 30 (60%) responden, dan mayoritas responden dengan status gizi normal sebanyak 50 (100%) .

Table 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* Balita (n=50)

Pengetahuan Ibu	Perilaku Pencegahan Stunting				Nilai P
	Baik		Kurang baik		
	f	%	f	%	
Baik	40	80	5	10	0,017
Cukup	2	4	3	6	
Total	42	84	8	16	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan *stunting* balita yang dibuktikan dengan nilai $p = 0.017$ ($\alpha = 0.05$). 40 (80%) responden dengan pengetahuan baik memiliki perilaku pencegahan stunting yang baik.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan luas sangat memungkinkan untuk dapat memperbaharui dan menambahkan pengetahuan yang sudah ada. Sehingga ibu dapat lebih mudah menerima informasi baru yang akan diberikan selama informasi tersebut sesuai dengan fakta dan memiliki sumber yang terpercaya dan juga lebih mungkin untuk melakukan perilaku pencegahan *stunting* yang baik (Erfiana, Rahayuningsih, & Fajri, 2021). Pengetahuan ibu yang lebih tinggi akan

memberikan pengaruh terhadap keterampilan dalam mencegah terjadinya *stunting* (Salafiah, 2014).

Keterampilan yang baik akan menunjang pengetahuan ibu dalam mencegah *stunting* pada anak (Zuliani et al., 2023). Ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan meningkatkan kemampuan dalam mempertahankan status gizi keluarga sehingga ibu memiliki pemahaman dampak kekurangan gizi pada anak (Komalasari, Supriati, Sanjaya, & Ifayanti, 2020). Peranan seorang ibu sangatlah penting dalam memberikan asupan nutrisi dan perkembangan perilaku makan seorang anak. Efektifitas pencegahan *stunting* jika ibu terus memperoleh pengetahuan secara aktual tentang *stunting* (Dewi & Auliyah, 2020). Peningkatan pengetahuan harus dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus. Resiko *stunting* terjadi ketika perilaku perawatan anak yang tidak tepat akibat dari ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang luas (Ni'mah & Muniroh, 2016).

Pengetahuan adalah sebuah hasil dari penginderaan (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan yang baik menandakan bahwa hasil penginderaan ibu tentang *stunting* terjadi dengan maksimal. Pengetahuan ibu menjadi prediktor kemampuannya dalam menerapkan perilaku kesehatan salah satunya terjaminnya nutrisi (Ni'mah & Muniroh, 2016). Semakin tinggi pengetahuan seorang ibu maka akan semakin rendah kejadian *stunting*, dimana pengetahuan memiliki peranan penting pada sikap seorang ibu (Olsa, Sulastri, & Anas, 2018). Selain itu, ketidakpahaman ibu tentang *stunting* berakibat pada usaha ibu untuk berespon terhadap kejadian *stunting* (Septamarini, Widyastuti, & Purwanti, 2019). Hal ini akibat kurangnya pengetahuan sehingga persepsi ibu dalam berperilaku kesehatan khususnya pemenuhan gizi anak menjadi tidak tepat (Dewi & Auliyah, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 50 responden, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan *stunting* di Desa Blancir Wilayah kerja UPTD Puskesmas Plamongan Sari. Balita yang terkena *stunting* lebih mayoritas berjenis kelamin laki-laki, dan berstatus gizi (TB/U) normal. Tingkat pengetahuan ibu mengenai *stunting* rata-rata memiliki pengetahuan baik. Sedangkan perilaku ibu dalam mencegah *stunting* baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. C., & Auliyah, N. R. N. (2020). Penyuluhan Stunting sebagai Sarana untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 25-29. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v1i2.5010>
- Dinkes Kota Semarang. (2022). Profil Kesehatan 2022 Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Dinas Kesehatan Kota Semarang*, 6(1), 1-6.
- Erfiana, Rahayuningsih, S. I., & Fajri, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan

Rizki Nanda Al Kausar, dkk: Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita

Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *JIM FKep*, 5(1), 2021.

Ginting, K. P., & Pandiangan, A. (2019). Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 47-52. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.25>

Kemendes RI. (2022a). *Cegah Stunting dengan Makanan Bergizi Seimbang pada 1000 Hari Kehidupan Pertama Anak*.

Kemendes RI. (2022b). *Kemendes RI no HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*. 1-52.

Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51-56. <https://doi.org/10.47679/makein.202010>

Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82-89. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.82-89>

Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 84-90. <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.84-90>

Ningrum, D., Lindayani, E., Faozi, A., Ma'ruf, N. M., & Fauziyah, R. N. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Makanan Sehat untuk Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 12-19. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5645>

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>

Salafiah, N. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pola Asuh Anak Usia Bayi (Infant) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura (Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <https://eprints.ums.ac.id/32273/25/naskah publikasi.pdf>

Septamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo. *Journal of Nutrition College*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i1.23808>

Zuliani, Retnowuni, A., Masrurroh, Yudianto, A., Ulfa, A. F., Linda, A. Y., ... Lestari, T. P. (2023). Psikoedukasi melalui SEKOPER (Sekolah Perempuan) Meningkatkan

Rizki Nanda Al Kausar, dkk: Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita

Pengetahuan Stunting pada Ibu. *Jurnal Surya: Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 15(3), 96-105. <https://doi.org/10.38040/js.v15i3.842>

